

ABSTRACT

Hadik, Muhamad. Zubdatul. Student Registered Number. 17203153157. 2019. *“Improving Students Writing Procedure Text By Using Origami Art at First Grade in MTs Darul Hikmah Tulungagung.*Thesis.English Education Program.Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords:Writing, Origami.

Writing is the one of the four language skills. Writing involves communicating a message by making signs on a paper. Writing is the activity that students can use to write their ideas of the object into transcript style. To write student need a message and someone to communicate it. Writing has also become more important as tenets of communicative language teaching that is teaching language as a system of communication rather than as an object of study have taken hold in both second and foreign language settings. The traditional view in language classes that writing functions primarily to support and reinforce patterns to oral language use, grammar, and vocabulary. Is being supplanted by the notion that writing in a second language is a worthwhile enterprise in and of itself. The researcher uses Origami as media during teaching learning process to make the students easily understand and enthusiastic in learning writing procedure text.

The formulation of the research problem is: “How can origami improve students skill in writing procedure text at the first grade in MTs Darul Hikmah Tulungagung?”. The purpose of the study is students can write procedure text use different method. Usuallywhen students write, the method by read a book is bored, so which use origami art will make the students interest with the lesson.

This study is classroom action research. It adapted Kemmis and Mc. Taggart’s model in Suharsimi Arikunto. The study consist of two cycles, each of which consisted of four stages namely: planning, implementing, observing, and reflecting. The subject of this study was first grade students of MTs Darul Hikmah Tulungagung. During the researcher, the researcher acted as the teacher’s implementation of origami. He made reflection about what happened in cycle I. After that, he is re-planning the activities that were going to do in cycle II. The instruments used in this study were the writing test, observation sheet, interview sheet, and documentation.

The students learning process by using origami is Firstly, the researcher explain the teaching method strategy is Think Pair Share (TPS). Think Pair Share is collaborative learning strategy in which students work together to solve a problem. This strategy not focused on teacher, but teacher give a more time for students to learning in the group, to thinking together, and after ready they can share the result of study with other group in the class.

Secondly, the researcher gave origami paper to five group consist by four member. Then the researcher gave a test for students to make a creativity project using origami paper and write the result in procedure text. The researcher just control the class when the students work together in their group. The students can determine about the topic before they work it. So every students got different task. First member got a task to write, second member got a task to show when they

are make the project by origami, and two member got a task to search in dictionary. Every group must different topic or idea, so the researcher can know about the ability in every group.

Based on finding research, it can be concluded that origami can improve the first grade students writing ability.

ABSTRAK

Hadik, Muhamad. Zubdatul. Students Registered Number. 17203153157. 2019. *“Improving Students Writing Procedure Text By Using Origami Art at First Grade in MTs Darul Hikmah Tulungagung”*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing. Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: Menulis dan Origami

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa. Menulis melibatkan mengkomunikasikan pesan dengan membuat tanda di kertas. Menulis adalah kegiatan yang digunakan untuk menerjemahkan ide-ide ke dalam gaya transkrip. Untuk menulis, siswa memerlukan pesan dan seseorang untuk mengkomunikasikannya. Menulis juga menjadi lebih penting karena prinsip pengajaran bahasa komunikatif yaitu mengajar bahasa sebagai sistem komunikasi dari pada sebagai objek studi yang telah di pegang baik di lingkungan bahasa kedua maupun ke depan. Pandangan tradisional kelas bahasa yang menulis berfungsi terutama untuk mendukung dan memperkuat polapenggunaan bahasa lisan, tata bahasa, kosa kata. Sedang digantikan oleh gagasan bahwa menulis dalam bahasa kedua adalah nilai sementara perusahaan dalam dan dirinya sendiri. Peneliti menggunakan origami sebagai media selama proses belajar mengajar untuk membuat siswa mudah memahami dan antusias dalam belajar menulis teks prosedur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Dapatkah media origami meningkatkan kemampuan menulis siswa di kelas VII di MTs Darul Hikmah Tulungagung?”. Tujuan dari penelitian ini adalah siswa bisa menulis teks prosedur dengan menggunakan metode yang berbeda. Biasanya ketika siswa menulis, metode dengan membaca buku adalah membosankan. Jadi, menggunakan origami akan membuat siswa tertarik dengan pelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Yang diadopsi dari model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni : planning, implementing, observing, dan reflecting. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas pertama di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Selama penelitian, pendidik bertindak sebagai guru dan observer. Peneliti juga merefleksikan apa yang terjadi pada siklus 1. Setelah itu peneliti membuat perencanaan kembali untuk persiapan di siklus 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah test menulis, lembar observasi, lembar interview, dan dokumentasi.

Proses belajar siswa-siswa dengan menggunakan origami adalah pertama, peneliti menjelaskan tentang strategi metode belajar yaitu berpikir, berpasangan, membagikan. Metode tersebut adalah strategi pembelajarankolaboratif dimana siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah. Strategi ini tidak berfokus pada guru, tetapi guru memberi waktu bagi siswa untuk belajar dalam kelompok mereka, untuk berpikir bersama, dan setelah siap mereka dapat berbagi hasil belajar dengan kelompok lain di kelas.

Kedua, peneliti memberikan kertas origami kepada lima kelompok yang terdiri dari empat anggota. Kemudian peneliti memberikan sebuah test untuk siswa untuk membuat proyek

kreatifitas dengan menggunakan kertas origami dan menulis hasilnya dalam teks prosedur. Peneliti hanya mengontrol kelas ketika siswa bekerja bersama didalam grup nya. Siswa dapat menentukan topik sebelum mereka mengerjakannya. Jadi, siswa mendapat tugas yang berbeda. Anggota pertama mendapat tugas untuk menulis, anggota kedua mendapat tugas untuk menunjukkan project apa yang mereka buat menggunakan origami, dan dua anggota lainnya mendapatkan tugas untuk mencari kosa kata menggunakan kamus. Setiap grup harus berbeda topik atau ide. Jadi peneliti bisa mengetahui tentang kemampuan didalam setiap grup.

Berdasarkan penemuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa origami mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa.